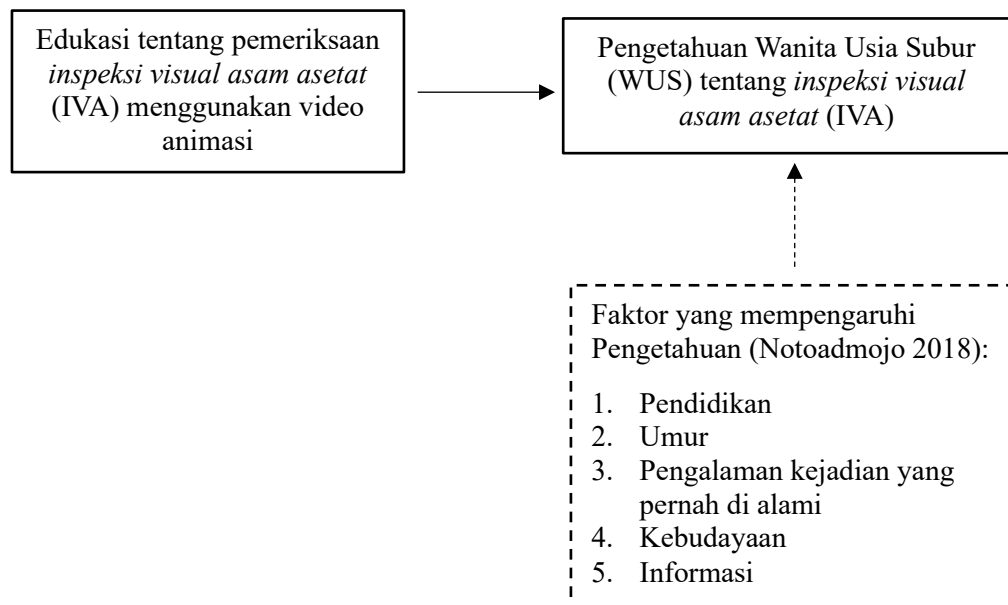


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut Notoatmodjo (2018) kerangka konseptual adalah kerangka hubungan antar konsep yang diukur atau diamati dalam penelitian. Kerangka konseptual harus dapat menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti. Perumusan kerangka konsep yang tepat dapat memberikan kejelasan bagi peneliti serta membantu dalam menentukan desain penelitian yang sesuai (Masturoh & Anggita, 2018).



Gambar 1. Kerangka Konsep

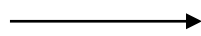
Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti



: Hubungan yang dianalisis



: Hubungan yang tidak dianalisis

Berdasarkan kerangka konsep di atas, penelitian ini meneliti perbedaan pengetahuan tentang IVA sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan video pada WUS di Banjar Monang Maning.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variabel dependent* atau terikat (Sugiyono 2018). Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini yaitu edukasi tentang pemeriksaan *inspeksi visual asam asetat* (IVA) menggunakan video animasi.

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini yaitu pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang pemeriksaan *inspeksi visual asam asetat* (IVA) , yang diukur sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui video animasi.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah ciri, sifat, atau nilai dari individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti sebagai acuan untuk dianalisis dan digunakan dalam proses penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2018). Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
1	2	3	4	5
Edukasi dengan media video animasi	Pemberian edukasi kesehatan pada wanita usia subur (WUS) menggunakan video yang berisi tentang pengertian dan faktor risiko kanker serviks serta deteksi dini melalui Inspeksi Visual Asam Asetat, mencakup pengertian, tujuan, prosedur dan cara pemeriksaan, syarat dan jadwal pelaksanaan, tempat dan petugas pemeriksa, serta hasil pemeriksaan. Video berdurasi 7 menit dan di berikan 1 kali penayangan.	-	-	-
Pengetahuan wanita usia subur	Pengetahuan wanita usia subur tentang IVA dengan diberikan 20 pernyataan yang terdiri dari pengertian dan faktor risiko kanker serviks serta deteksi dini melalui IVA, mencakup pengertian, tujuan, prosedur dan cara pemeriksaan, syarat dan jadwal pelaksanaan, tempat dan petugas pemeriksa, serta hasil pemeriksaan. Pengukuran pengetahuan wanita usia subur dilakukan sebanyak dua kali, yaitu <i>pretest</i> sebelum intervensi dan <i>posttest</i> setelah intervensi, yang dilaksanakan pada hari yang sama tanpa jeda waktu antara intervensi dan <i>posttest</i> .	Kuesioner pengetahuan terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Pada pernyataan positif mendapat nilai 1 jika menjawab benar dan nilai 0 jika menjawab salah. Sedangkan pernyataan negatif mendapat nilai 0 jika menjawab benar dan nilai 1 jika menjawab salah dengan skor minimum 0 dan skor maksimum 20.	0-20	Interval

C. Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2019), merupakan tanggapan sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis dari penelitian ini adalah "terdapat perbedaan pengetahuan tentang IVA sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui video pada wanita usia subur (WUS) di Banjar Monang Maning."